

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian keluarga *Long Distance Relationship (LDR)* menganut pola persamaan atau *equality pattern* dan seimbang terpisah atau *balance split pattern*. Satu pasangan *LDR* menggunakan pola persamaan atau *equality pattern* dan dua pasangan menggunakan pola seimbang terpisah atau *balance split pattern* dalam menjalani pernikahannya, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Informan 1 menggunakan pola komunikasi persamaan atau *equality pattern* yaitu komunikasi yang terjadi dalam keluarga narasumber bersifat terbuka dan jujur. Kecenderungan untuk berkomunikasi, membicarakan segala hal secara bersama, saling berterus terang dalam hal apapun dan tidak ada sesuatu yang ditutup-tutupi membuat semuanya dapat diselesaikan dengan mudah. Penyelesaian konflik dan pengambilan keputusan selalu meminta pendapat dari masing-masing pihak sehingga keputusan yang timbul atas dasar kesepakatan bersama sehingga tidak dianggap sebagai ancaman. Hal ini sesuai dengan asumsi dalam teori dialektika relasional bahwa masalah yang ditimbulkan dalam berhubungan dapat diselesaikan dengan komunikasi. Dan terakhir tidak adanya pembagian kerja di dalam menjalani pernikahan

disebabkan karena masih terpisah dan belum memiliki anak. Informan 2 dan Informan 3 dalam penelitian ini keluarga tersebut menganut pola seimbang terpisah atau *balance split pattern*. Pola komunikasi suami istri dalam keluarga memang terbuka, hampir semua dibicarakan bersama. Adanya konflik bukan merupakan hal yang susah untuk diselesaikan sehingga keluarga ini menganut pola seimbang terpisah atau *balance split pattern*, adanya pembagian kerja dalam mengatur rumah tangga dimana istri fokus mengasuh anak dan suami mengatur keuangan. Hal ini diberlakukan masing-masing pasangan karena faktor berjauhan dan akan atau telah memiliki anak sehingga harus adanya pembagian kerja. Hal ini menunjukkan berlakunya asumsi teori dialektika relasional bahwa hidup berhubungan ditandai dengan adanya perubahan-perubahan.

2. Faktor sudah memiliki dan belum memiliki anak mempengaruhi pola yang diterapkan dalam menjalani pernikahan *LDR* pada mahasiswa jurusan kedokteran Unand. Dimana informan 2 dan 3 yang sudah memiliki anak memakai pola komunikasi persamaan atau *equality pattern* sedangkan informan 1 yang belum memiliki anak memakai pola komunikasi seimbang terpisah atau *balance split pattern*

## 5.2 Saran

Pasangan *LDR* diharapkan suami dan istri saling memperhatikan dan menjaga intensitas komunikasi interpersonal agar terciptanya hubungan yang harmonis dalam pernikahan meskipun secara fisik tidak bersama sehingga bisa saling mensupport.

Masing-masing diharapkan untuk bisa lebih berpikir positif dan membuka diri serta mau menceritakan masalah-masalah yang sedang dihadapi kepada pasangan sehingga sama-sama mengetahui masalah yang sedang dihadapi dan dapat membantu memenuhi kebutuhan yang sedang dibutuhkan suami atau istri. Bisa berupa dukungan emosional berupa empati, kepedulian, perhatian, dan kasih sayang terhadap pasangan. Selain itu juga berupa dukungan fisik berupa bantuan langsung berupa jasa dan waktu. Meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita dan keluh kesah akan masalah yang sedang dihadapi oleh pasangan. Bantuan berupa jasa dengan saling membantu menjaga anak bersama.

Bagi suami agar bisa lebih menjaga komunikasi yang baik selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan istri meskipun dalam kondisi di tempat kerja yang sangat sibuk. Komunikasi yang baik yaitu mengatur waktu untuk menghubungi istri dan anak secara rutin setiap harinya dan melaksanakan jadwal yang telah dibuat secara rutin.